

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Atas Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem berasal dari kata "*systema*" dalam bahasa Latin, atau "sustema" dalam bahasa Yunani, yang berarti "suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan untuk memudahkan aliran materi, energi, atau informasi. Sistem juga terdiri dari kumpulan bagian yang saling berhubungan dan berfungsi sebagai penggerak.

Menurut Endaryati (2021) Sistem informasi merupakan Sistem informasi merupakan sebuah susunan dari orang, aktivitas, data, jaringan dan teknologi yang terintegrasi yang berfungsi untuk mendukung dan meningkatkan operasi sehari-hari sebuah bisnis, juga menyediakan kebutuhan informasi untuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan oleh manajer. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan jaringan, perangkat lunak, dan perangkat keras atau yang biasa disebut teknologi yang digunakan orang untuk mengumpulkan, memproses, membuat, dan mendistribusikan suatu informasi.

Menurut Sofia (2015) Sistem Informasi Akuntansi merupakan kegiatan mengelompokkan, menggolongkan, mencatat dan memproses kegiatan bisnis perusahaan kedalam sebuah

pelaporan keuangan sebagai suatu informasi bagi manajemen dan pihak lain. Sistem Informasi Akuntansi dapat disimpulkan sebagai sistem yang mengolah data dan transaksi untuk menghasilkan hasil informasi yang digunakan manajemen untuk menjalankan bisnis perusahaannya.

### **2.1.2 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi**

Untuk memastikan bahwa data dan informasi lainnya yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi benar, akurat, dan dikirim dengan tepat, karakteristik sistem informasi akuntansi harus dikontrol.

Berikut karakteristik dari sistem informasi akuntansi yaitu:

1. **Komponen (*Components*)**

Suatu sistem yang terdiri dari beberapa bagian yang bekerja sama untuk membentuk satu kesatuan.

2. **Batas Sistem (*Boundary*)**

Ruang lingkup sistem adalah area yang membatasi sistem dengan sistem lain atau lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan sistem dianggap sebagai komponen yang tidak dapat dipisahkan.

3. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)**

Lingkungan luar sistem adalah segala sesuatu yang ada di luar ruang lingkup atau batasan sistem yang memengaruhi operasi sistem tersebut.

4. Penghubung (*Interface*)

Penghubung sistem berfungsi sebagai penghubung antara subsistem. Penghubung ini memungkinkan sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lain, dan keluaran dari suatu subsistem dapat menjadi masukan ke subsistem yang lain.

5. Masukan (*Input*)

Masukan atau input adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*), yang mencakup bahan yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi, atau masukan sinyal (*signal input*), yang mencakup masukan yang diproses untuk menghasilkan keluaran.

6. Keluaran (*Output*)

Keluaran, juga disebut *output*, adalah hasil dari proses. Keluaran dapat berupa masukan data ke sistem lain atau hanya sisa pembuangan.

7. Pengolah (*Process*)

Proses yaitu mengubah input ke output yang diinginkan dikenal sebagai pengolahan.

8. Sasaran (*Objective*) atau Tujuan (*Goal*)

Setiap sistem harus memiliki tujuan atau sasaran. Tanpa tujuan, operasi sistem tidak akan berguna. Tujuan inilah yang

mengarahkan sistem. Jika sistem tidak memiliki tujuan, menjadi tidak terkendali dan tidak terarah.

## **2.2 Tinjauan Atas Persediaan**

### **2.2.1 Pengertian Persediaan**

Persediaan menurut PSAK No. 14 Tahun 2021 adalah aset yang dimiliki untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi untuk dijual, atau dalam bentuk bahan baku atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan adalah bagian dari aktiva atau aset lancar yang merupakan aset terbesar dalam perusahaan dagang. Maka persediaan menjadi hal penting dalam perusahaan dagang.

Menurut Dewi (2022) Persediaan merupakan barang yang disimpan untuk digunakan nanti atau dijual pada masa masa tertentu tergantung pada permintaan yang ada atau akan dijual pada periode yang akan datang. Persediaan terdiri dari persediaan barang baku, persediaan barang setengah proses produksi, sedangkan persediaan jadi atau barang dagangan disimpan sebelum dijual atau dipasarkan. Sedangkan menurut (Sulistiyono, 2022) Persediaan adalah barang-barang yang dibeli oleh perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali dengan tanpa mengubah bentuk dan kualitas barang, atau dapat dikatakan tidak ada proses produksi sejak barang dibeli sampai dijual kembali oleh perusahaan.

Berdasarkan definisi diatas, penulis menyimpulkan bahwa persediaan adalah aset yang dibeli perusahaan yang tujuannya untuk

dijual kembali dengan tujuan mendapatkan keuntungan dan tanpa merubah bentuk barang.

### **2.2.2 Metode Pencatatan Persediaan**

Terdapat dua Metode Pencatatan Persediaan yaitu:

#### **1. Metode Fisik (Periodik)**

Pada metode ini, harga pokok penjualan tidak dapat diketahui setiap saat karena pencatatan periodik tidak diikuti dengan catatan mutasi persediaan barang dagangan. Perhitungan stok harus dilakukan secara fisik (*stock opname*). Oleh karena itu, setelah menghitung persediaan barang dagangan akhir, harga pokok penjualan baru dapat dihitung. Terdapat kelebihan dan kekurangan dari penggunaan metode pencatatan periodik. Kelebihannya adalah pencatatan yang sangat mudah, sehingga mudah untuk mencatat baik pembelian maupun penjualan. Kekurangannya adalah bahwa penghitungan persediaan barang dagangan harus dilakukan secara fisik jika diperlukan informasi untuk membuat laporan keuangan jangka pendek. Penyusunan laporan keuangan juga dapat terlambat jika jenis barang dagangan dan jumlahnya banyak.

#### **2. Metode Perpetual**

Pencatatan persediaan barang dagangan dengan metode Perpetual, diikuti dengan catatan mutasi. Metode ini mencatat semua jenis barang dagangan dalam akun terpisah yang

disebut buku pembantu persediaan. Untuk mencatat pembelian, penjualan, dan saldo persediaan barang dagangan, akun yang dibuat terdiri dari kolom-kolom. Hal Ini digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan persediaan barang dagangan. Sehingga dapat dengan mudah mengetahui jumlah persediaan kapan saja. Metode perpetual membuat pembuatan laporan keuangan lebih mudah dan memungkinkan pengawasan inventaris gudang.

### **2.2.3 Metode Penilaian Persediaan**

Dalam ilmu Akuntansi, ada tiga metode penilaian persediaan yang biasa digunakan yaitu:

#### **1. Metode *First In First Out* (FIFO)**

Metode penilaian persediaan FIFO mengasumsikan bahwa persediaan yang diproduksi terlebih dahulu oleh perusahaan akan menjadi barang pertama yang dijual dan dipenuhi. Fungsi dari penggunaan metode ini ialah memudahkan perusahaan untuk menentukan nilai inventaris berdasarkan persediaan yang ada meskipun ada perubahan pada HPP. Dalam metode penilaian *First In First Out* (FIFO), barang-barang persediaan dijual dalam urutan yang sama dengan pembelian atau pembuatannya. Metode penilaian FIFO merupakan metode penilaian persediaan yang paling umum atau yang paling sering digunakan oleh perusahaan.

## **2. Metode *Last In First Out* (LIFO)**

Metode yang kedua adalah metode penilaian persediaan *last in first out* (LIFO). Metode Lifo merupakan kebalikan dari metode penilaian FIFO. Dalam metode LIFO, cara menghitung nilai persediaan adalah dari barang yang paling baru dibeli dijual terlebih dahulu. Pada metode LIFO, biaya produk terbaru yang dibeli atau diproduksi adalah yang pertama dihitung sebagai barang yang terjual, dalam metode ini, biaya produk lama yang lebih rendah akan dilaporkan sebagai nilai persediaan.

## **3. Metode *Average* atau Rata-Rata**

Metode yang ketiga adalah metode average atau rata-rata. Dalam metode penilaian persediaan rata-rata, persediaan dan Harga Pokok Penjualan dihitung berdasarkan harga rata-rata semua barang yang dibeli selama suatu periode. Metode ini banyak digunakan oleh perusahaan yang tidak memiliki begitu banyak variasi barang dalam persediaan mereka.

### **2.3 Tinjauan Atas Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Pengertian UMKM yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Dalam UU tersebut disebutkan bahwa UMKM adalah sesuai dengan jenis usahanya yakni usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah. Berikut ini kriteria UMKM yang telah diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

**a. Usaha Mikro**

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 300 juta rupiah.

**b. Usaha Kecil**

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memiliki kekayaan bersih maksimal 50 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 500 juta rupiah.

**c. Usaha Menengah**

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih maksimal 300 juta rupiah dan hasil penjualan tahunan dengan maksimal 2 miliar rupiah.

## 2.4 Tinjauan Atas Microsoft Excel

Microsoft Excel adalah salah satu program pengolahan angka atau spreadsheet yang populer dan banyak digunakan untuk membantu menghitung, menganalisis, membuat grafik, dan manajemen data. Microsoft Excel sangat membantu pekerjaan di kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan pengolahan angka menjadi sebuah informasi yang dapat digunakan sebagaimana mestinya (Rahayu, 2021). Microsoft Excel merupakan salah satu produk dari Microsoft Office yang fungsi utamanya adalah mengolah angka.

Microsoft Excel dapat membuat beberapa pekerjaan yang berhubungan dengan angka seperti, menghitung daftar gaji pegawai, membuat laporan keuangan perusahaan, membuat data pelanggan atau pemasok dan masih banyak lagi. Dengan demikian, Microsoft Excel juga mampu membantu dalam perancangan sistem informasi akuntansi persediaan.

Berikut beberapa formula atau rumus yang sering digunakan dalam Microsoft Excel.

### 1. *SUM*

Rumus Microsoft Excel pertama dan paling banyak digunakan adalah *SUM*. Rumus *SUM* berfungsi untuk menjumlahkan nilai dari spreadsheet. Cara menggunakan rumus *SUM* di Microsoft Excel adalah dengan menuliskan formula “=SUM” diikuti dengan cell pertama: cell terakhir yang akan dijumlahkan, contohnya “=SUM(cell pertama:cell

terakhir)". Rumus *SUM* juga bisa dipakai untuk mencari total nilai kumpulan data.

## 2. *IF*

Rumus Microsoft Excel berikutnya adalah *IF*. Rumus ini berfungsi untuk menampilkan kebenaran nilai dari kumpulan data di Microsoft Excel. Cara menggunakannya adalah dengan menulis formula “=IF(nilai yang ingin dicari;[jika nilai sesuai maka X];[jika nilai tidak sesuai maka Y]”.

## 3. *AVERAGE*

*Average* merupakan rumus Microsoft Excel yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata suatu data. Cara menggunakan rumus *average* adalah dengan menulis formula “=AVERAGE(cell pertama:cell terakhir)”.

## 4. *MAX* dan *MIN*

Rumus *MAX* digunakan dalam Microsoft Excel untuk menampilkan nilai terbesar atau tertinggi dari kumpulan data. Cara menggunakannya adalah dengan menuliskan formula “=MAX(cell pertama:cell terakhir)”. Sedangkan rumus *MIN* digunakan dalam Microsoft Excel untuk menampilkan nilai terkecil atau terendah dari sebuah kumpulan data. Rumus yang digunakan adalah “MIN(cell pertama:cell terakhir)”.

## 5. *COUNT*

Rumus yang banyak digunakan di Microsoft Excel lainnya adalah *COUNT*. *COUNT* merupakan rumus yang digunakan untuk menghitung

banyaknya nilai yang ada di tiap cell dalam kumpulan data. Cara menggunakannya adalah dengan memasukkan formula “=COUNT(cell pertama:cell terakhir)”.

## **2.5 Tinjauan Atas *Macro Visual Basic for Applications***

Menurut Siregar (2019) Macro Excel merupakan pengembangan pemrograman Visual Basic yang digunakan dalam aplikasi Microsoft Office, termasuk Microsoft Excel. Berbeda dengan dengan Visual Basic, kode pemrograman yang dibuat menggunakan Macro hanya dapat dibangun pada program Excel. Sedangkan menurut Herdaswara & Handayanto (2020) Macro adalah baris-baris perintah atau kode yang jika dijalankan excel dapat melakukan sesuatu secara otomatis. Dengan kata lain macro adalah kode atau script tertentu sedangkan Visual Basic for Applications adalah bahasa pemrograman yang Anda gunakan untuk membuat macro. Dalam keluarga Microsoft, VBA merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengembangkan program yang dapat mengontrol Excel. VBA adalah bahasa pemrograman untuk mengembangkan tugas otomatis untuk excel dan program Microsoft Office lainnya seperti Word dan PowerPoint. *Macro visual basic for applications* mampu merancang sebuah sistem informasi persediaan yang berguna bagi objek seperti penelitian yang dilakukan oleh (Suprpto et al., 2021) Keuntungan membuat sistem informasi menggunakan Macro VBA adalah objek tidak perlu mendownload aplikasi atau membeli aplikasi, karena Macro VBA sudah tersedia di Microsoft Excel yang hampir semua orang memiliki aplikasi ini.

Berikut beberapa perintah menurut Musa & Maninggarjati (2020) yang terdapat dalam *Macro Visual Basic for Applications*.

1) *Input Box*

Digunakan untuk memasukkan informasi tertentu ke dalam suatu sel atau suatu variabel, dan tampilannya hanya dapat dimunculkan satu persatu.

2) *UserForm*

Digunakan untuk membuat dan mendesain *form-form* yang berupa kotak dialog agar para pemakai dapat berinteraksi melalui tampilan form-form.

3) *Properties*

Berfungsi untuk menampilkan berbagai macam properti yang melekat pada sebuah objek.

4) *MsgBox*

Digunakan untuk menampilkan pesan pilihan pada user untuk melanjutkan atau membatalkan proses, menampilkan pesan terjadinya kesalahan pada program, serta menampilkan pesan sudah selesainya suatu program dan menampilkan pesan setuju atau tidaknya data untuk dihapus

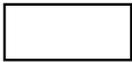
5) *Data Filter*

Digunakan untuk memposting atau menjabarkan data sesuai dengan kriteria yang telah dimasukkan atau diperintahkan.

## 2.6 Tinjauan Atas Simbol *Unified Modelling Language* (UML)

UML merupakan perkakas utama untuk menganalisis dan merancang sistem berorientasi objek. UML mendefinisikan notasi dan sintaksis/semantic yang merupakan sekumpulan bentuk khusus untuk menggambarkan berbagai diagram perangkat lunak. Setiap bentuk memiliki makna tertentu, dan sintaksis *UML* mendefinisikan bagaimana bentuk-bentuk tersebut dapat dikombinasikan (Redemptus & Muhlis, 2022)

Tabel 2. 1 Simbol *Unified Modelling Language*

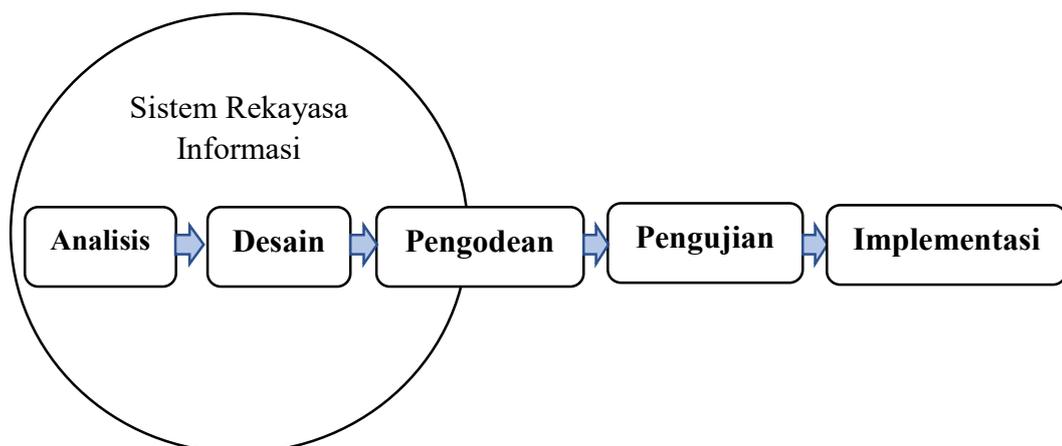
No	Gambar	Keterangan
1.		Segala sesuatu yang berinteraksi dengan sistem aplikasi komputer.
2.		Relase <i>use case</i> tambahan kesebuah <i>use case</i> dimana <i>use case</i> yang ditambahkan dapat berdiri sendiri walau tanpa <i>use case</i> tambahan itu.
3.		Relasi <i>use case</i> tambahan kesebuah usecase yang ditambahkan melalui <i>use case</i> ini untuk menjalankan fungsinya untuk sebagai syarat dijalankan use case ini
4.		Menjelaskan yang dilakukan aktor dari sistem untuk mencapai tujuan tertentu.
5.		Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
6.		Menspesifikasikan data paket yang menampilkan system secara terbatas
7.		Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
8.		<i>State</i> dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
9.		Bagaimana objek ibentuk atau diawali.

10		Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan
11		Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran

Sumber: Redemptus & Muhlis (2022)

## 2.7 Tinjauan Atas Model *Waterfall*

Menurut Kurniawati & Badrul (2021) Metode *Waterfall* merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara *sekuensial* atau terurut. Sedangkan menurut Hidayat et al. (2022) Penggunaan metode *waterfall* akan membuat Sistem yang dihasilkan akan berkualitas baik, dikarenakan pelaksanaannya secara bertahap sehingga tidak berfokus pada tahapan tertentu. Model air terjun (*Waterfall*) sering juga disebut model *sekuensial linier* atau alur hidup klasik. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian dan implementasi. Berikut adalah gambar model air terjun (*waterfall*):



Gambar 2. 1 Model *Waterfall*  
 Sumber: Arina Nur Syahputri & Dimas Aryo Anggoro (2020)

## 1. Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan secara intensif untuk menspesifikasi kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*.

## 2. Desain

Setelah menganalisis pada tahap sebelumnya, pada tahap desain sistem akan dilakukan permodelan sistem yang akan dibuat. Model yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah bahasa *Unified Modeling Language (UML)*.

## 3. Pengodean

Tahap pengkodean adalah tahap implementasi perangkat lunak yang akan dibuat. Proses implementasi dilakukan sesuai dengan desain yang sudah dibuat sebelumnya menggunakan Microsoft Excel dengan bahasa pemrograman Macro VBA.

## 4. Pengujian

Proses pengujian merupakan proses penting yang nantinya akan menentukan kelayakan *software* itu sendiri. Proses pengujian dalam penelitian ini menggunakan *black box testing*, yaitu *testing software* dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program.

## 5. Implementasi

Tahap Implementasi adalah tahap penerapan perangkat lunak yang telah dibuat untuk diterapkan pada objek. Proses

implementasi dilakukan setelah semua tahap yang sebelumnya dilakukan telah selesai.

## 2.8 Tinjauan Atas *Blackbox Testing*

Menurut Budiman (dalam Hakim et al., 2019) Pengujian blackbox testing merupakan metode perancangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Data uji dibangkitkan, dieksekusi pada perangkat lunak dan kemudian keluaran dari perangkat lunak diuji apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan menurut Praniffa et al. (2023) Pengujian black box testing disebut sebagai pengujian perilaku. Dimana struktur interior, logika perangkat lunak yang diuji tidak diketahui oleh penguji. Penguji didasarkan kepada spesifikasi kebutuhan dan tidak perlu dilakukannya analisis kode.

## 2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan oleh peneliti sebagai dasar acuan atau referensi, perbandingan, tolak ukur serta mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian. Penelitian terdahulu juga dapat digunakan sebagai penunjang analisis dan landasan teori. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini disusun dalam bentuk tabel penelitian terdahulu berikut.

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1	Herman, Yandi	Perancangan sistem	Metode difusi iptek	Hasil implementasi mengenai sistem

	Suprpto, Hesniati dkk (2021)	pencatatan persediaan Berbasis macro visual basic for applications (vba) microsoft excel pada toko okindo jaya	dan substitusi iptek serta metode waterfall	pencatatan persediaan berbasis Macro Visual Basic for Applications (VBA) Microsoft Excel pada Toko Okindo Jaya yaitu: 1. Sistem yang dirancang sangat memudahkan pekerjaan sehingga menjadi lebih efisien waktu. 2. Proses pencatatan transaksi barang masuk dan keluar menjadi lebih mudah, rapi, dan akurat. 3. Dari segi pencarian dan penglihatan, data persediaan stok barang menjadi mudah diakses dan dicari. 4. Tingkat keamanan data menjadi lebih terjamin dan tingkat kehilangan data menjadi berkurang.
2	Arif Maulana Yusuf, Indaryono, dan Seruni Andrasari (2021)	Komputerisasi Akuntansi Persediaan Alat Tulis Kantor Berbasis VBA Excel (Visual Basic For Applications) Pada CV Fokus Etania Zashika Karawang	Metode Waterfall	Membuat dan merancang sistem pengelolaan persediaan ATK berbasis VBA Excel (Visual Basic For Application) untuk memudahkan di dalam proses pengelolaan data persediaan ATK agar lebih efektif dan efisien serta mempermudah dalam pembuatan laporan barang masuk dan barang keluar sehingga dalam pembuatan laporan tidak memakan waktu lama.
3	Christiani Oktvina, Alfian Julio, dan Jerry Sony Lintong	Desain Aplikasi Akuntansi Untuk Reseller Online Shop	Metode Penelitian menggunakan Research and	(1) aplikasi akuntansi berbasis VBA Macro Microsoft Excel yang didesain sifatnya tidak berbayar; (2)

(2020)	Berdasarkan SAK EMKM Berbasis VBA Macro Microsoft Excel (Studi Kasus Online Shop Roch Store Manado)	<i>Development metode</i>	penggunaan aplikasi akuntansi yang sesuai dengan SAK EMKM dapat mempermudah proses pelaporan keuangan di UKM Online shop Roch Store Manado (3) kemudahan dalam proses pelaporan keuangan berbasis aplikasi dapat memotivasi pemilik untuk melakukan pengelolaan keuangan secara konsisten; dan (4) laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM berbasis VBA Macro Microsoft Excel telah disajikan secara wajar dan dapat dipertanggungjawabkan.	
4	Ilham Herdaswara Purnando Naufal dan Handayanto (2020)	Aplikasi stok barang gudang berbasis vba excel dengan metode waterfall di upttik upgris	Metode Penelitian ini menggunakan metode waterfall	Aplikasi Stok barang Gudang Berbasis VBA Excel dengan metode waterfall pada UPT TIK Universitas PGRI Semarang dapat meningkatkan kinerja manajemen logistik. Pengelolaan data dengan bantuan sistem informasi akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data barang. Sehingga mencegah terjadinya kehabisan stok barang ataupun pembaruan barang yang kecenderungannya telah rusakannya telah diketahui atau dapat diperkirakan sebelumnya.

5	Edwin Yulia Setyawan (2020)	Automasi Stock Opname BMN melalui Pemindaian QR Code Menggunakan Aplikasi Visual Basic For Application	Desain Sistem	Dengan kemudahan dalam penggunaan aplikasi, maka operator yang melakukan pemindaian tidak perlu memahami tentang pengkodean BMN, tetapi dapat melakukan pemindaian dan perubahan data secara langsung di aplikasi. Pejabat yang membidangi urusan BMN dapat melakukan pemantauan progress stock opname secara online.
6	Desi Susilawati, Yusti Farlina (2021)	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dengan Metode FIFO Berbasis Web	Metode Waterfall	Dengan dibuatkan sebuah sistem persediaan barang dagang berbasis web yang dapat menangani pengolahan data barang masuk, barang keluar, persediaan barang, data supplier, serta transaksi barang masuk dan keluar, maka pencatatan persediaan dapat menjadi lebih cepat, tepat, akurat.
7	Finjela Nanda, Hariadi Yutanto, dan Reza Tianto (2023)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada CV Bintang Karya Nusantara Menggunakan Microsoft Excel	Desain Sistem	Diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan pencatatan persediaan menjadi lebih efisien. Perancangan terdiri dari sepuluh sheet, meliputi sheet daftar persediaan, sheet daftar customer, sheet daftar supplier, sheet barang masuk, sheet barang keluar, sheet retur pembelian, sheet retur penjualan, sheet rekap persediaan, sheet laporan

				persediaan, dan sheet dashboard persediaan.
8	Tiara Rahma Sari (2019)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toserba Selamat Menggunakan n Php Dan Mysq	Deskriptif Kualitatif. Obeservasi, Wawancara	Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengetahui informasi mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang ini menggunakan metode pengembangan sistem Dynamic System Development Method dengan 3 tahapan utama (sebelum proyek, siklus hidup proyrk dan setelah proyek) dan 5 sub tahapan (studi kelayakan, studi bisnis, perulangan model, perulangan perancangan dan pembuatan serta penerapan). Pembahasan penelitian perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang ini diharapkan dapat mempermudah toserba selamat dalam pembuatan laporan persediaan dan laporan keuangan.
9	Bagus pratama Putra dkk. (2023)	Analisa dan Perancangan Sistem Persediaan Berbasis Microsoft Excel Visual Basic For Applications( VBA) Pada PT Mobilindo Jaya	Metode Waterfall	Pengembangan sistem ini menggunakan metode waterfall, yang memungkinkan perencanaan, analisis, desain, implementasi, dan pengujian sistem secara bertahap dan terstruktur. Hasilnya adalah sistem manajemen inventaris yang dapat mencatat seluruh informasi inventaris

---

				yang masuk dan keluar dengan lebih efisien, memberikan informasi stok secara real-time, serta dilengkapi dengan fungsi pengingat stok habis untuk membantu mitra dalam merencanakan penambahan stok dengan tepat.
10	Siti Monalisa dkk. (2018)	Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Obat Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Berbasis Web	Metode <i>Object Oriented Analysis and Desain</i>	Membantu dalam pengecekan stok obat yang masuk ataupun keluar, peringatan obat stok, peringatan kadaluarsanya obat sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam pencatatan stok dan pemesanan dari gudang ke supplier dan memudahkan pegawai melihat perkembangan inventory obat yang dilakukan setiap transaksi sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja terutama dalam menghasilkan laporan

---

Sumber: dari berbagai jurnal penelitian (2023)